

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menyanyi merupakan salah satu kegiatan musik yang bisa dikatakan relatif paling mudah untuk dilakukan. Pada tingkat usia sekolah dasar, menyanyi merupakan ekspresi musik alami dari seorang siswa dan tentunya *skill* menyanyi siswa perlu ditingkatkan karena memang kemampuan menyanyi termasuk dalam salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa (Swain dan Bodkin-Allen, 2017).

Salah satu teknik dan kemampuan dasar dalam menyanyi yang diajarkan dan harus dikuasai oleh siswa di sekolah dasar adalah mengenai akurasi menyanyi. Maksud dari akurasi menyanyi di sini adalah ketika siswa menyanyi sesuai dengan tangga nada maupun tinggi rendah nada yang akurat (Brown dan Meier, 2010). Kemampuan dasar dalam menyanyi dengan nada yang akurat ini sangat penting dikembangkan sejak usia dini karena ketidakmampuan seorang siswa dalam menyanyi secara akurat bisa berdampak pada rendahnya jiwa musikal siswa (Reifinger, 2009). Selain itu, kemampuan ini juga bisa dikatakan sebagai hal yang fundamental bagi seseorang dalam menyanyi.

Namun, permasalahan yang terjadi di lapangan saat ini memang masih banyak siswa khususnya pada jenjang sekolah dasar yang belum mampu menyanyi dengan akurasi nada yang tepat, sehingga lagu yang dinyanyikan terdengar *fals*. Hal ini diperkuat dengan temuan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Levinowitz (dalam Reifinger 2009) bahwa 75% hingga 90% siswa kelas satu sampai kelas enam pada tingkat sekolah dasar dinilai berada pada tingkat keterampilan yang dianggap sebagai penyanyi yang tidak akurat. Selain itu, para guru musik saat ini sering membahas mengenai permasalahan yang terjadi di lapangan mengenai siswa yang kesulitan dalam menyanyi secara akurat pada semua tingkatan termasuk sekolah dasar (Nichols & Wang, 2016). Ini menandakan bahwa memang untuk melatih keakuratan menyanyi dikalangan siswa sekolah dasar merupakan suatu masalah aktual yang cukup penting dan menjadi perhatian.

Beberapa faktor utama yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menyanyi dengan nada yang akurat adalah faktor kemampuan pendengaran yang rendah (Demorest dan Clements, 2007). Selanjutnya, Walker (2014) juga mengemukakan bahwa seseorang yang ingin menyanyi dengan nada atau intonasi atau nada yang akurat harus menggunakan pendengarannya dengan benar dan juga harus mampu mengingat nada-nada yang didengarnya tersebut. Selain itu, pengalaman siswa yang didapat dari aktivitas musik di sekolah juga turut menunjang terhadap meningkatnya kemampuan akurasi menyanyi siswa. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kemampuan menyanyi siswa khususnya mengenai hal keakuratan nada ini sudah menjadi tugas utama seorang guru pada pembelajaran musik di sekolah (Cooper dan Humphreys 2016).

Salah satu cara yang bisa dilakukan guru guna tercapainya tujuan pembelajaran musik khususnya menyanyi di sekolah adalah dengan pemberian instruksi, tugas-tugas, dan latihan-latihan menyanyi yang mendukung terhadap meningkatnya kemampuan menyanyi siswa khususnya akurasi menyanyi (Mizener, 2008). Latihan-latihan yang dilakukan tentu saja harus dapat memfasilitasi siswa dalam hal mengembangkan keterampilan pendengaran, kemampuan vokal, dan membantu siswa dalam mengingat melodi, juga memberikan pengalaman bagi siswa dalam hal musik. Hal tersebut bisa dengan cara melakukan latihan *pitch-matching*. Dalam praktiknya, *pitch-matching* ini dapat dilakukan dengan beberapa *item* latihan yaitu menirukan nada tunggal, interval nada, pola nada, dan pola kombinasi nada yang dibunyikan melalui sumber suara.

Berdasarkan uraian di atas, pada penelitian ini mengkaji pengaruh dari latihan *pitch-matching* terhadap kemampuan akurasi menyanyi siswa. Alasan penggunaan latihan *pitch-matching* ini karena dalam praktiknya latihan ini meminta siswa mendengarkan nada dan melodi yang dibunyikan guru melalui alat musik *keyboard* dan kemudian meminta menirukan nada tersebut dalam bentuk vokal secara berulang-ulang. Hal ini dapat melatih kemampuan pendengaran siswa, melatih vokal siswa, juga membantu siswa untuk dapat mengingat nada maupun melodi pada lagu. Selain itu, dengan melakukan latihan ini juga secara

tidak langsung akan memperkaya pengalaman siswa dalam hal musik, dan juga dapat menciptakan aktivitas musik siswa untuk menunjang dalam meningkatnya musikalitas siswa. Maka dari itu, judul penelitian ini adalah Pengaruh Latihan *Pitch-Matching* Terhadap Akurasi Menyanyi Siswa Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Apakah pembelajaran menyanyi dengan melakukan latihan *pitch-matching* dapat meningkatkan akurasi menyanyi siswa ?

1.2.2 Apakah pembelajaran menyanyi konvensional tanpa melakukan latihan *pitch-matching* dapat meningkatkan akurasi menyanyi siswa ?

1.2.3 Apakah pembelajaran menyanyi dengan latihan *pitch-matching* memberikan pengaruh lebih baik daripada pembelajaran menyanyi konvensional ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Untuk mengetahui peningkatan akurasi menyanyi siswa pada kelas eksperimen dengan melakukan latihan *pitch-matching*.

1.3.2. Untuk mengetahui peningkatan akurasi menyanyi pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional tanpa latihan *pitch-matching*.

1.3.3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan akurasi menyanyi antara pembelajaran dengan latihan *pitch-matching* dan pembelajaran konvensional tanpa latihan *pitch-matching* .

1.4 Manfaat Penelitian

Dilaksanakannya penelitian ini bukan tanpa maksud, namun diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak terkait

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis bagi beberapa pihak, di antaranya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

1.4.1.1 Mendapatkan informasi mengenai proses kegiatan latihan *pitch-matching*

1.4.1.2 Membekali peneliti yang akan meneliti bidang kajian pembelajaran musik, sehingga memiliki keterampilan yang mampu dinilai oleh masyarakat luas.

1.4.1.3 Mendapatkan pengetahuan mengenai peran dan hasil pembelajaran menyanyi dengan latihan *pitch-matching*.

1.4.1.4 Memberikan motivasi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya yang lebih membutuhkan kemampuan penelusuran dan penyelidikan yang lebih teliti, khususnya di bidang musik umumnya di bidang lain.

1.4.2 Manfaat bagi Siswa

1.4.2.1 Membuat anak sadar bahwa dengan latihan *pitch-matching* dapat berpengaruh terhadap akurasi menyanyi

1.4.3 Manfaat bagi Guru

1.4.3.1 Guru dapat termotivasi untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam melatih siswa dan meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru dalam pembelajaran musik. Selain itu juga guru mendapat referensi mengenai latihan menyanyi.

1.4.3.2 Guru dapat mengetahui hal-hal yang dituangkan dalam penelitian ini untuk menjadi bahan evaluasi agar pembelajaran menyanyi dapat lebih baik lagi.

1.4.4 Manfaat bagi Peneliti Lain

1.4.4.1 Informasi yang diperoleh dapat dijadikan referensi oleh peneliti lain dan mampu dijadikan sumber wawasan untuk kemudian melakukan penelitian pada bidang yang sama.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yakni, bab 1 pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Pada bab 2 studi literatur terdiri dari Penjelasan mengenai pembelajaran musik di sekolah dasar dan juga konsep dari akurasi menyanyi dan latihan *pitch-matching*. Selain itu pada bab 2 ini disajikan penelitian-penelitian relevan juga posisi pada penelitian yang dilakukan kali ini. Sedangkan pada bab 3 terdiri dari metode dan desain penelitian, populasi dan sampel, partisipan, instrumen penelitian dan pengembangannya, prosedur penelitian serta teknik pengumpulan dan analisis data. Selanjutnya pada bab 4 akan memaparkan hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan juga pembahasan mengenai hasil temuan tersebut. Pada bab terakhir yaitu bab 5 memuat simpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.